

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh narsisme CEO, tanggung jawab sosial perusahaan dan tata kelola perusahaan (ukuran dewan, direktur independen, dan rapat dewan) terhadap manajemen laba. Sampel penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Lebih lanjut, sampel penelitian diambil dari website masing-masing perusahaan, website BEI dan OSIRIS *database*. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan memperoleh 408 sampel dari 88 perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narsisme CEO, tanggung jawab sosial perusahaan dan direktur independen berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Selain itu, hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran dewan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Manajemen Laba, Narsisme CEO, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan

Abstract

This study aims to examine the effect of CEO narcissism, corporate social responsibility, and corporate governance (board size, independent directors, and board meetings) on earnings management. The sample used in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. Furthermore, the samples were taken from OSIRIS database, the company's and the IDX website. The sampling methods used purposive sampling and obtained 408 samples from 88 companies. The data analysis technique in this study used multiple linear regression. The results show that CEO narcissism, corporate social responsibility, and independent directors have a positive effect on earnings management. In addition, the results of this study also present that board size has a negative effect on earnings management.

Keywords: Earnings Management, CEO Narcissism, CSR, Tata Kelola Perusahaan